

## ABSTRAK

Dalam bidang *auditing*, jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik (AP) adalah melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapat (opini) apakah laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Dalam pengumpulan bukti tersebut, auditor harus senantiasa menggunakan skeptisisme profesionalnya yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit, agar hasil pemeriksaan atas laporan keuangan dapat dipercaya. Banyak hal yang mempengaruhi skeptisisme profesional auditor, di antaranya adalah kesadaran etis, keahlian, pengalaman, dan situasi audit. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yurniwati (2004) dengan objek penelitian adalah auditor Kantor Akuntan Publik di Surabaya dengan tujuan mengetahui pengaruh tingkat keadaran etis, keahlian, pengalaman audit dan situasi audit terhadap skeptisisme profesional auditor.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan memberikan kuisioner kepada responden, dimana populasinya adalah auditor yang telah bekerja pada kantor akuntan publik paling kurang 2(dua) tahun KAP dan jenis sampling yang digunakan adalah *Insidental Sampling* dengan jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Data yang digunakan untuk menjadi variabel penelitian yaitu skeptisisme profesionalisme auditor sebagai variabel terikat serta kesadaran etis, pengalaman audit, keahlian dan situasi audit sebagai variabel bebas. Metode analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis data, pada uji validitas didapatkan seluruh item pada variabel penelitian telah valid dan pada uji reliabilitas diketahui semua variabel adalah reliabel. Pada hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diketahui kesadaran etis dan situasi audit berpengaruh terhadap skeptisisme profesionalisme auditor, sedangkan pengalaman dan keahlian tidak berpengaruh terhadap skeptisisme profesionalisme auditor. Kemudian dari hasil pengujian asumsi klasik, diketahui bahwa model regresi yang didapatkan telah memenuhi semua asumsi klasik yaitu berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kata Kunci : kesadaran etis, pengalaman audit, keahlian, situasi audit, skeptisisme profesionalisme auditor, regresi linier berganda